

ANALISIS AGRESIVITAS SISWA LAKI-LAKI KELAS TINGGI DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Zulkani¹⁾Tri Umari²⁾Raja Arlizon³⁾

Abstract

The purpose of this study is 1) reveal the aggressiveness of male students High grade elementary Lalan Force Agrees Kampar Kiri Hulu subdistrict 2) reveal the aggressiveness of male students High grade elementary Lalan Force Agrees Kampar Kiri Hulu subdistrict 3) reveal the aggressiveness of students High class male SD Force Lalan Agreed Kampar district. The study population was all male students High Class SD Force Lalan Agreed Kampar Kiri Hulu. Subdistrict totaling as many as 364 students. Techniques of data collection is the questionnaire and the analysis techniques are in percentages. The results of the data analysis of this study are 1) verbal aspects of emotional aggression on item number 12 is that the students laugh at her being scolded in the amount of 65.47% 2) social physical aggressiveness is at item number 17 that students shunned friends as often rude namely amounted to 67.63% 3) asocial aggression is on item number 23 that students like to be lied to teachers so that teachers do not get angry in the amount of 33.81% 4) aggressiveness deskruktif is the item number 38 that students often throw the cat who likes to eat fish at home is equal 56.12% 5) the aggressiveness of male students of high grade elementary school parents is the highest aggressiveness on physical indicators of social ie the percentage of 35.94% 6) the aggressiveness of male students high class parents who work civil servants of the most high aggressiveness is the verbal emotional indicators that the percentage of 33.33%.

Keywords: Aggressiveness Students

Pendahuluan

Salah satu bentuk tingkah laku sosial adalah meningginya agresivitas sebagai reaksi emosi. Meningginya agresivitas ini merupakan bentuk dari tingkah laku sosial dan biasanya terjadi pada saat anak masuk sekolah. Hal ini dikarenakan anak mulai melakukan penyesuaian diri dengan keadaan fisik atau lingkungan baru tempat tinggalnya. Sebagai contoh anak yang mendapat perhatian dari orangtuanya kemudian ketika anak masuk sekolah, perhatian dari guru dirasakan kurang jika dibandingkan dengan perhatian yang didapatnya dari orang tuanya. Maka anak akan berperilaku agar mendapat perhatian dari guru seperti mengganggu temannya saat proses belajar mengajarberlangsung Perilaku ini dapat dikategorikan sebagai agresivitas.Untuk mengekspresikan agresivitas mereka secara fisik. Menurut penelitian Masykouri (2007), anak laki-laki lebih banyak menampilkan agresivitas, dibandingkan anak

¹Zulkani adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

²Dra. Hj, Tri Umari, M.Si adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

³Drs. H. Raja Arlizon, M.Pd adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

perempuan. Perbandingannya adalah 5 berbanding 1, artinya jumlah anak laki-laki yang melakukan agresivitas kira-kira 5 kali lebih banyak dibandingkan anak perempuan. Dengan adanya perbedaan pendapat dari para peneliti sebelumnya mengenai agresivitas yang dilakukan pada masa kanak-kanak akhir baik pada anak perempuan maupun anak laki-laki serta fenomena tindak kekerasan yang umumnya dilakukan pada masa kanak-kanak akhir, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada perbedaan agresivitas ditinjau dari perbedaan jenis kelamin pada masa kanak-kanak akhir.

Fenomena yang dijumpai di SDN Gugus Lalan Sepakat antara lain:

- Sebagian siswa laki-laki sering menunjukkan rasa ketersinggungannya dalam pergaulan dengan teman sebaya di sekolah.
- Sebagian siswa laki-laki sering mengucapkan kata-kata “kotor” yang tidak layak diucapkan yang ditujukan kepada temannya, karena merasa marah,
- Sebagian siswa laki-laki sering berkelahi fisik dengan temannya di sekolah karena perselisihan, dan menyelesaikannya dengan beradu fisik.

Agresivitas adalah perilaku menyerang orang lain baik secara fisik (non verbal) maupun secara kata-kata (lisan/non verbal). Agresivitas pada kanak-kanak ini dapat berupa perilaku seperti memukul, mencubit, menendang, menggigit, marah-marah bahkan mencaci maki. (Yusuf, 2002). Crick & Grotpeter (dalam Leff, 2010) telah meneliti bahwa anak perempuan dapat lebih bersikap agresif dibandingkan dengan anak laki-laki. Hal ini didukung oleh Eagly (dalam Krahe, 2005) yang menunjukkan bahwa perilaku agresif pada anak perempuan sama dengan agresivitas yang diperlihatkan laki-laki bila batasan peran gender yang menghalangi agresivitas ini dihilangkan

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran agresivitas siswa laki-laki kelas Tinggi SD Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012 / 2013
2. Untuk mengetahui gambaran agresivitas siswa laki-laki kelas Tinggi SD Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012 / 2013, berdasarkan pendidikan orang tua.
3. Untuk mengetahui gambaran agresivitas siswa laki-laki kelas Tinggi SD Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012 / 2013, berdasarkan pekerjaan orang tua
4. Untuk mengetahui gambaran per-item agresivitas siswa laki-laki kelas Tinggi SD Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan deskriptif dan analisis yang bertujuan memberikan agresivitas siswa kelas V Se-Gugus Bukit Tobek Gema Kec. Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah: data siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Bukit Tobek Gema Kec. Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013. Untuk menjangkau data agresivitas siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Bukit Tobek Gema Kec. Kampar Kiri Hulu T.P 2012 / 2013 digunakan angket.

Tabel. 1
KISI-KISI ANGKET AGRESIVITAS SISWA

No	Aspek	Indikator	No.Item	Jlh
1	Agresivitas Emosional Verbal	- Marah	1,2	2
		- Membenci	3,4	2
		- Bertengkar	5,6	2
		- Mentertawakan	7,8	2
		- Memaki	9,10	2
		- Menghina	11,12	2
2	Agresivitas Fisik Sosial	- Menyerang tanpa alasan	13,14	2
		- Berlaku kasar kepada orang lain	15,16 17,18	2 2
		- Membalas sakit hati	19,20	2
		- Memukul		
3	Agresivitas Asosial	- Meminta dengan paksa	21,22	2
		- Berbohong	23,24	2
		- Mencuri	25,26	2
		- Menyontek	27,28	2
		- Merusak	29,30	2
		- Melanggar disiplin	31,32	2
		- Melawan guru/orang tua	33,34	2
4	Agresivitas Diskruktif	- Membunuh binatang	35,36	2
		- Menyiksa	37,38	2
		- Menghancurkan/merusak diri sendiri	39,40	2
		Jumlah	-	40

Sumber : (Murray dan Ballak dalam M. As'ad Djalali, 1988: 43)

Teknik Analisis Data

1. Teknik persentase menurut Anas Sudijono (2001: 40) yaitu dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase (%)

F = Frekuensi (orang)

N = Jumlah sampel

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

A. Gambaran Agresivitas Siswa Laki-Laki di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu

a. Agresivitas Emosional Verbal

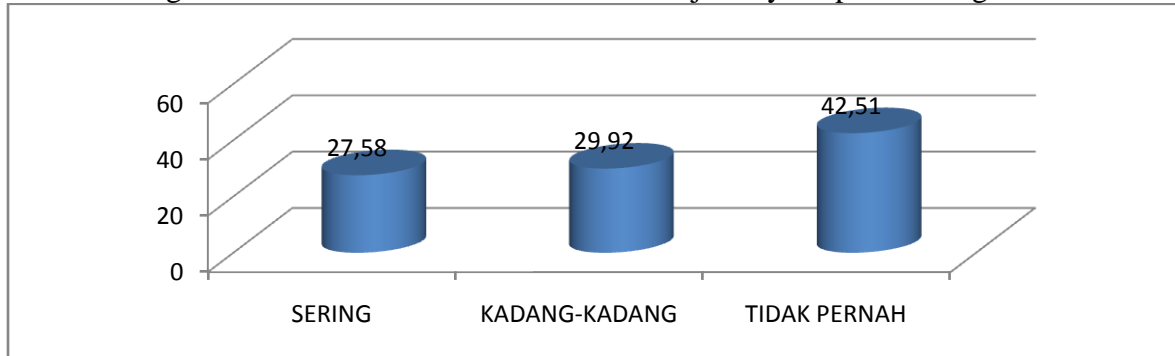
Gambaran agresivitas emosional verbal siswa laki-laki di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel frekuensi persentase berikut ini.

TABEL 2
PERSENTASE FREKUENSI AGRESIVITAS EMOSIONAL VERBAL
SISWA LAKI-LAKI DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU

NO	NO ITEM	PERNYATAAN	SERING		KADANG-KADANG		TIDAK PERNAH	
			F	%	F	%	F	%
1	1	Jika ada teman – teman yang mengganggu saya maka saya akan marah	38	27.34	67	48.20	34	24.46
2	2	Saya marah kepada teman yang suka menyalahkan saya	46	33.09	53	38.13	40	28.78
3	3	Saya benci kepada guru karena perkataan menyinggung perasaan saya	12	8.63	38	27.34	89	64.03
4	4	Saya benci kepada teman – teman yang sombong	67	48.20	56	40.29	16	11.51
5	5	Saya bertengkar dengan teman jika tempat duduk saya diambil	0	0.00	39	28.06	100	71.94
6	6	Saya bertengkar dengan teman jika ia curang dalam bermain	24	17.27	94	67.63	21	15.11
7	7	Saya memaki teman karena kekurangannya	0	0.00	9	6.47	130	93.53
8	8	Saya memaki teman yang suka menghina saya	51	36.69	46	33.09	42	30.22
9	9	Jika ada teman menghina orang tua saya	35	25.18	10	7.19	94	67.63
10	10	Saya suka menghina teman yang miskin	10	7.19	38	27.34	91	65.47
11	11	Apabila ada teman yang jatuh, saya suka mentertawakannya	86	61.87	18	12.95	35	25.18
12	12	Saya suka mentertawakan, teman – teman yang dimarahi teman	91	65.47	31	22.30	17	12.23
		JUMLAH	460	330.94	499	358.99	709	510.07
		RATA-RATA		27.58		29.92		42.51

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas, diketahui urutan persentase dari yang tertinggi sampai terendah pada alternatif jawaban siswa tentang agresivitas emosional verbal siswa di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu yaitu tertinggi pada jawaban tidak pernah yakni sebesar 42.51%, kemudian jawaban kadang-kadang sebesar 29.92%, dan jawaban sering sebesar 27.58%. Hampir separuh siswa laki-laki SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu melakukan agresivitas emosional verbal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Tentang Agresivitas Emosional Verbal Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Kecamatan Kampar Kiri Hulu

b. Agresivitas Fisik Sosial

Gambaran agresivitas fisik sosial siswa laki-laki di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel frekuensi persentase berikut ini.

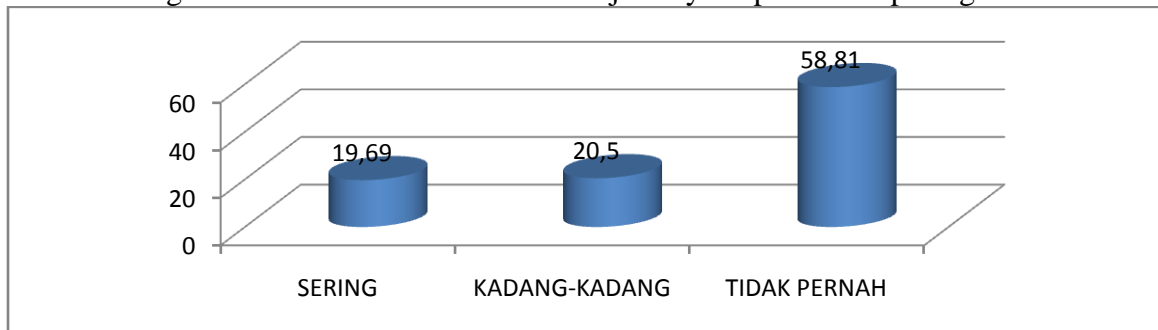
**TABEL 3
PERSENTASE FREKUENSI AGRESIVITAS FISIK SOSIAL
SISWA LAKI-LAKI DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU**

NO	NO ITEM	PERNYATAAN	SERING		KADANG-KADANG		TIDAK PERNAH	
			F	%	F	%	F	%
1	13	Saya senang berkelahi dengan teman di sekolah	10	7.19	85	61.15	44	31.65
2	14	Saya suka berkelahi dengan adik dirumah walaupun kecil	76	54.68	33	23.74	30	21.58
3	15	Saya suka sering memukul teman walaupun tidak bersalah	19	13.67	61	43.88	48	34.53
4	16	Saya merasa puas jika saya dapat memukul teman supaya dianggap pemberani	0	0.00	7	5.04	132	94.96
5	17	Teman – teman tidak suka bergaul karena perbuatan saya kasar	94	67.63	15	10.79	30	21.58
6	18	Saya berlaku kasar kepada adik dirumah jika orang tua tidak melihat	20	14.39	27	19.42	92	66.19
7	19	Saya suka merusak peralatan	0	0.00	0	0.00	139	100.00

		belajar karena sakit hati						
8	20	Apabila saya sakit hati dengan orang tua dirumah maka saya melampiaskan kepada adik	0	0.00	0	0.00	139	100.00
		JUMLAH	219	157.55	228	164.03	654	470.50
		RATA-RATA		19.69		20.50		58.81

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas, diketahui urutan persentase dari yang tertinggi sampai terendah pada alternatif jawaban siswa tentang agresivitas fisik sosial siswa di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu yaitu tertinggi pada jawaban tidak pernah yakni sebesar 58.81%, kemudian jawaban kadang-kadang sebesar 20.50%, dan jawaban sering sebesar 19.69%. Lebih separo siswa laki-laki kelas tinggi SDN gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu tidak melakukan agresivitas fisik sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Tentang Agresivitas Fisik Sosial Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Kecamatan Kampar Kiri Hulu

C. Agresivitas Asosial

Gambaran agresivitas asosial siswa laki-laki di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel frekuensi persentase berikut ini.

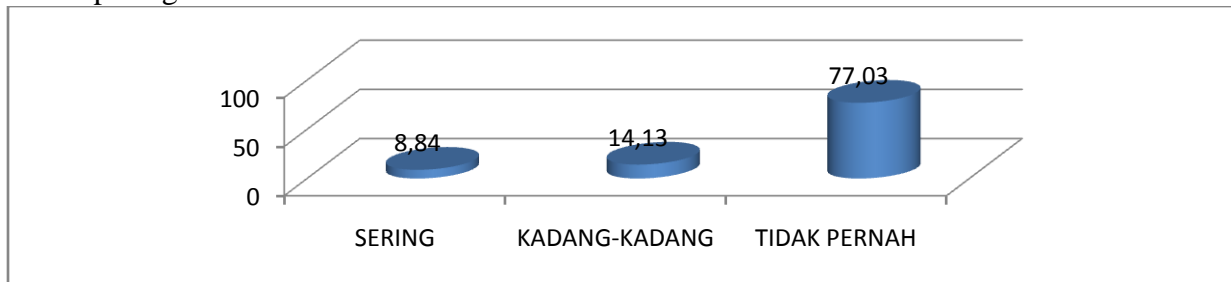
**TABEL 4
PERSENTASE FREKUENSI AGRESIVITAS ASOSIAL
SISWA LAKI-LAKI DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT**

NO	NO ITEM	PERNYATAAN	SERING		KADANG-KADANG		TIDAK PERNAH	
			F	%	F	%	F	%
1	21	Apabila teman tidak mau meminjamkan peralatan sekolah maka saya mengambil dengan cara paksa	12	8.63	18	12.95	109	78.42
2	22	Saya memaksa teman untuk memberi saya uang	0	0.00	5	3.60	134	96.40
3	23	Saya suka berbohong agar guru tidak marah pada saya	47	33.81	28	20.14	64	46.04
4	24	Saya berbohong kepada orang tua agar orang tua memberi saya uang	18	12.95	28	20.14	93	66.91

5	25	Saya suka mencari kepunyaan teman disekolah	0	0.00	2	1.44	137	98.56
6	26	Saya suka mengambil uang orang tua	8	5.76	13	9.35	118	84.89
7	27	Dalam ujian dan mengerjakan PR saya suka menyontek jawaban teman	21	15.11	30	21.58	88	63.31
8	28	Walaupun guru melarang membuka buku disaat latihan saya tetap menyontek	3	2.16	10	7.19	126	90.65
9	29	Saya suka mencoret – coret dinding sekolah	37	26.62	58	41.73	44	31.65
10	30	Saya suka merusak alat – alat yang ada dirumah	0	0.00	15	10.79	124	89.21
11	31	Saya suka keluar dari lingkungan sekolah pada jam istirahat walaupun tidak diizinkan	3	2.16	12	8.63	124	89.21
12	32	Saya terlambat datang kesekolah	9	6.47	34	24.46	96	69.06
13	33	Saya suka melawan guru yang menyakiti saya	0	0.00	0	0.00	139	100.00
14	34	Apabila orang tua memarahi saya maka saya akan melawan	14	10.07	22	15.83	103	74.10
		JUMLAH	172	123.74	275	197.84	1499	1078.4
		RATA-RATA		8.84		14.13		77.03

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas, diketahui urutan persentase dari yang tertinggi sampai terendah pada alternatif jawaban siswa tentang agresivitas emosional verbal siswa di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu yaitu tertinggi pada jawaban tidak pernah yakni sebesar 77.03%, kemudian jawaban kadang-kadang sebesar 14.13%, dan jawaban sering sebesar 8.84%. Sebagian besar siswa tidak pernah melakukan agresivitas asosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Tentang Agresivitas Emosional Verbal Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Kecamatan Kampar Kiri Hulu

d. Agresivitas Deskriptif

Gambaran agresivitas deskriptif siswa laki-laki di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel frekuensi persentase berikut ini

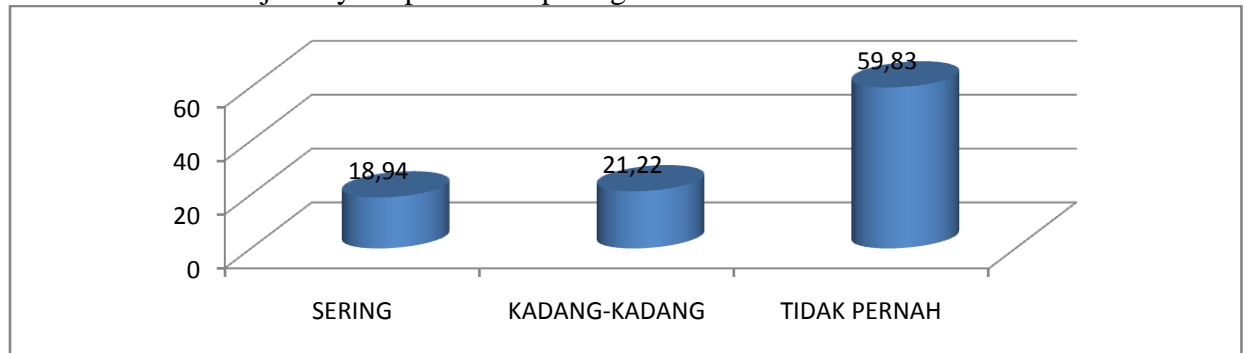
TABEL 5
PERSENTASE FREKUENSI AGRESIVITAS DESTRUTIF
SISWA LAKI-LAKI DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU

NO	NO ITEM	PERNYATAAN	SERING		KADANG-KADANG		TIDAK PERNAH	
			F	%	F	%	F	%
1	35	Saya senang membunuh binatang yang ada dirumah	16	11.51	46	33.09	77	55.40
2	36	Saya pernah membunuh ayam tetangga karena sering mengganggu	0	0.00	0	0.00	139	100.00
3	37	Saya senang menyiksa binatang	0	0.00	0	0.00	139	100.00
4	38	Apabila ada kucing yang memakan ikan dirumah maka saya lempar	78	56.12	48	34.53	13	9.35
5	39	Jika keinginan saya tidak diikuti orang tua, saya tidak mau makan	5	3.60	49	35.25	85	61.15
6	40	Saya tidak mau ke sekolah apabila orang tua marah-marah dirumah	59	42.45	34	24.46	46	33.09
JUMLAH			158	113.67	177	127.34	499	358.99
RATA-RATA				18.94		21.22		59.83

Sumber: Data Olahahan Penelitian (2013)

Dari tabel di atas, diketahui urutan persentase dari yang tertinggi sampai terendah pada alternatif jawaban siswa tentang agresivitas deskruktif siswa di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu yaitu tertinggi pada jawaban tidak pernah yakni sebesar 59.83%, kemudian jawaban kadang-kadang sebesar 21.22%, dan jawaban sering sebesar 18.94%. Lebih dari separo siswa tidak pernah melakukan agresivitas destruktif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Grafik Tentang Agresivitas Deskriptif Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Kecamatan Kampar Kiri Hulu

2. Gambaran Agresivitas Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

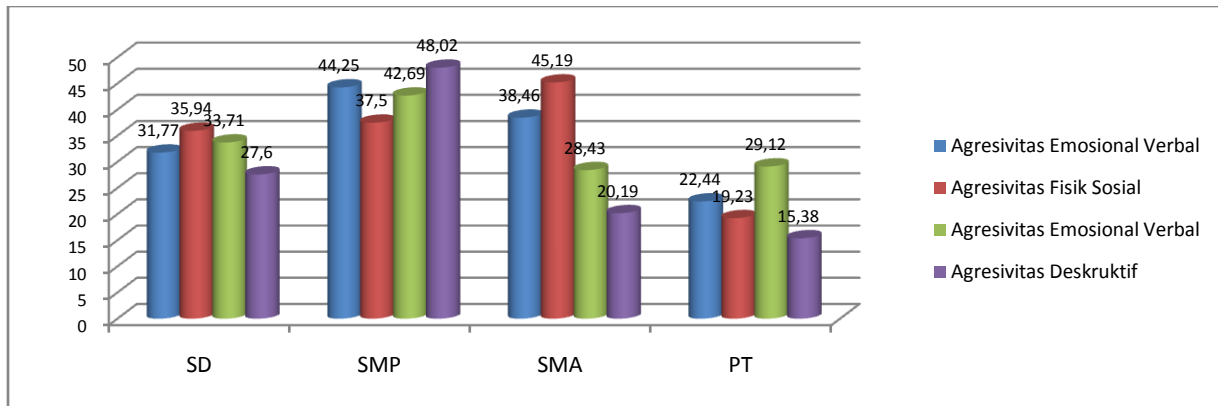
Gambaran agresivitas siswa laki-laki kelas tinggi di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6
AGRESIVITAS SISWA LAKI-LAKI BERDASARKAN
PENDIDIKAN ORANG TUA DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU

NO	Indikator	SD		SMP		SMA		PT	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1	Agresivitas Emosional Verbal	122	31.77	223	44.25	240	38.46	35	22.44
2	Agresivitas Fisik Sosial	92	35.94	126	37.50	188	45.19	20	19.23
3	Agresivitas Asosial	151	33.71	251	42.69	207	28.43	53	29.12
4	Agresivitas Deskruktif	53	27.60	121	48.02	63	20.19	12	15.38

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel 7 di atas maka dapat diketahui bahwa agresivitas siswa laki-laki kelas tinggi yang pendidikan orang tuanya SD agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator fisik sosial yaitu dengan persentase 35.94%, kemudian yang pendidikan orang tuanya SMP agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator deskruktif dengan persentase 48.02%, sedangkan yang pendidikan orang tuanya SMA agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator fisik sosial dengan persentase 45.19, dan yang pendidikan orang tuanya perguruan tinggi agresivitas yang paling dominan adalah pada indikator asosial dengan persentase 29.12%. perilaku agresivitas emosional verbal yang pali sering dilakukan oleh siswa yang berasal dari pendidikan orang tua SMP, untuk agresivitas fisik sosial banyak dilakukan oleh siswa yang berasal dari pendidikan orang tua SMA. Sedangkan asosial lebih sering dilakukan siswa yang pendidikan orang tuanya SMP dan agresivitas destruktif banyak dilakukan oleh siswa yang berasal dari pendidikan orang tuanya SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 5. Grafik Tentang Agresivitas Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

- Gambaran Agresivitas Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

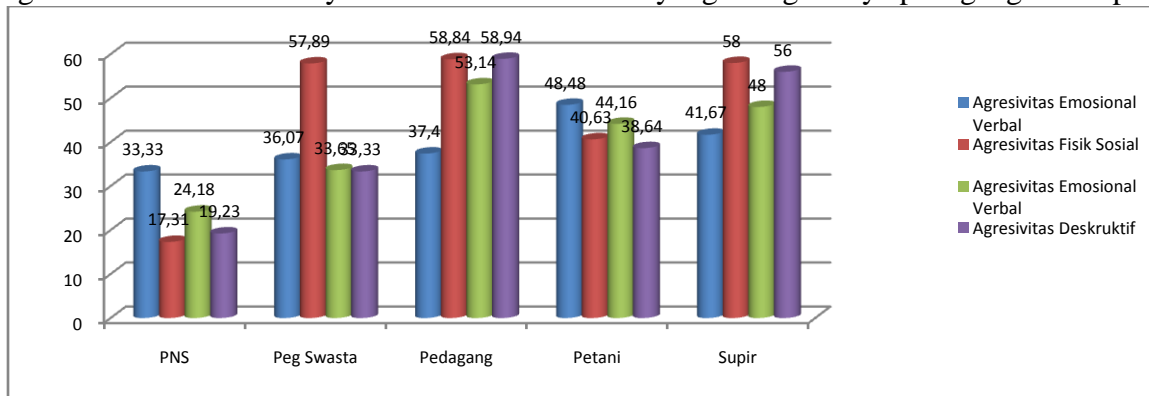
Gambaran agresivitas siswa laki-laki kelas tinggi di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 7
AGRESIVITAS SISWA LAKI-LAKI BERDASARKAN
PEKERJAAN ORANG TUA DI SDN GUGUS LALAN SEPAKAT
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU

No	Indikator	PNS		Peg Swasta		Pedagang		Petani		Supir	
		f	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Agresivitas Emosional Verbal	52	33.33	169	36.07	184	37.40	256	48.48	15	41.67
2	Agresivitas Fisik Sosial	18	17.31	176	57.89	193	58.84	143	40.63	14	58
3	Agresivitas Emosional Verbal	44	24.18	179	33.65	305	53.14	272	44.16	20	48
4	Agresivitas Deskruktif	15	19.23	76	33.33	145	58.94	102	38.64	10	56

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel 8 di atas maka dapat diketahui bahwa agresivitas siswa laki-laki kelas tinggi yang pekerjaan orang tuanya PNS agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator emosional verbal yaitu dengan persentase 33.33%, kemudian yang pekerjaan orang tuanya pegawai swasta agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator fisik sosial dengan persentase 57.89%, sedangkan yang pekerjaan orang tuanya pedagang agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator deskruktif dengan persentase 58.94, dan yang pekerjaan orang tuanya petani agresivitas yang paling dominan adalah pada indikator emosional verbal dengan persentase 48.48% dan yang pekerjaan orang tuanya sebagai supir agresivitas yang paling dominan adalah pada indikator fisik sosial dengan persentase 58%. Perilaku agresivitas verbal banyak dilakukan oleh siswa yang berasal dari orang tua petani, sedangkan agresivitas fisik sosial banyak dilakukan oleh siswa yang orang tuanya pedagang dan pegawai swasta. Untuk perilaku agresivitas asosial banyak dilakukan oleh siswa yang orang tuanya pedagang, agresivitas destruktif banyak dilakukan oleh siswa yang orang tuanya pedagang dan supir.



Gambar 6. Grafik Agresivitas Siswa Laki-Laki Kelas Tinggi di SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pembahasan

Hampir separo siswa laki-laki SDN Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu tidak melakukan agresivitas emosional verbal berarti lebih dari separo siswa melakukan agresivitas emosional verbal. Lebih dari separo siswa laki-laki SDN gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu tidak melakukan agresivitas fisik sosial. Menurut pengamatan penulis di sekolah siswa-siswa sering bertengkar.

Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian siswa tidak pernah melakukan agresivitas asosial. Hal ini sesuai dengan kenyataan ditemui di sekolah, tidak ada yang mencuri, berbohong dan merusak. Lebih dari separo siswa tidak pernah melakukan agresivitas destruktif. Sedangkan item-item dalam aspek deskriptif, item yang dominan adalah bahwa siswa suka melampar kucing yang sering makan ikan di rumahnya tersebut.

Agresivitas siswa laki-laki berdasarkan pendidikan orang tua diketahui bahwa dari beberapa aspek tentang agresivitas siswa, yang paling dominan adalah pada aspek agresivitas emosional verbal yang dengan pendidikan orang tua tamat SMP. Hal ini berarti orang tua yang memiliki pendidikan terakhir SMP mempengaruhi sikap agresif siswa dalam emosional verbal yaitu dapat berupa marah, memaki, membenci, bertengkar, menertawakan, dan menghina. Hal ini merupakan emosional yang bersifat negatif yang diterima oleh siswa dari orang tua.

Agresivitas siswa laki-laki berdasarkan pekerjaan orang tua diketahui bahwa dari beberapa aspek tentang agresivitas siswa, yang paling dominan adalah pada aspek agresivitas emosional verbal yang dengan pekerjaan orang tua sebagai pedagang. Hal ini berarti orang tua yang mempunyai pekerjaan dalam bidang penjualan atau berdagang akan mempengaruhi sikap agresif siswa salah satunya dalam emosional verbal yaitu dapat berupa meminta dengan paksa, berbohong, mencuri, menyonek, merusak, melanggar disiplin, melwan guru/orang tua. Beberapa contoh emosional verbal tersebut merupakan jenis emosi yang bersifat negatif yang diterima anak dari orangtua secara tidak langsung. bersifat umum.

Kesimpulan

1. Bahwa dua urutan item yang paling dominan atau paling sering dilakukan oleh siswa pada aspek agresivitas emosional verbal adalah pada item nomor 12 bahwa siswa suka menertawakan temannya yang sedang dimarahi yaitu sebesar 65.47%
2. Bahwa dua urutan item yang paling dominan atau paling sering dilakukan oleh siswa pada aspek agresivitas fisik sosial adalah pada item nomor 17 bahwa siswa dijauhi teman-teman karena sering kasar yaitu sebesar 67.63%
3. Bahwa dua urutan item yang paling dominan atau paling sering dilakukan oleh siswa pada aspek agresivitas emosional verbal adalah pada item nomor 23 bahwa siswa suka berbohong kepada guru agar guru tidak marah yaitu sebesar 33.81%
4. Bahwa dua urutan item yang paling dominan atau paling sering dilakukan oleh siswa pada aspek agresivitas deskruktif adalah pada item nomor 38 bahwa siswa sering melempar kucing yang suka memakan ikan di rumah yaitu sebesar 56.12%
5. Bahwa agresivitas siswa laki-laki kelas tinggi yang pendidikan orang tuanya SD agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator fisik sosial yaitu dengan persentase 35.94%
6. Bahwa agresivitas siswa laki-laki kelas tinggi yang pekerjaan orang tuanya PNS agresivitas yang paling tinggi adalah pada indikator emosional verbal yaitu dengan persentase 33.33%

Saran

1. Kepada siswa diharapkan untuk lebih menghargai teman dan tidak menganggap teman sebagai bahan tertawaan khususnya bagi siswa laki-laki kelas tinggi SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu.
2. Kepada guru agar memberikan bimbingan kepada siswa khususnya yang memiliki tingkat agresivitas tinggi agar lebih mengontrol dirinya baik dalam aspek emosional verbal, fisik sosial, maupun deskruktif.

3. Kepada peneliti berikutnya agar melakukan penelitian tentang perbedaan agresivitas siswa laki-laki dan perempuan di kelas tinggi SDN Gugus Lalan Sepakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2003). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo: Jakarta
- Akharia Yuli (2011). *Tips Bimbingan mengatasi Agresivitas Siswa*. Pustaka Setia: Bandung.
- Berkowitz (2001). *Agresif: Sebab dan Akibatnya*. Pustaka Binaman Preesindo: Jakarta.
- Edmund dan Kendrick (2000). *The Measurement of Human Aggressiveness*. International Edition: Jhon Willey & Sans.
- Sarlito Wirawan Sarwono (2002). *Agresif Manusia*. PT Eresco: Bandung
- Singgih Syaputra (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Putra Bahari: Surabaya.
- Suharmi Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.